



BUPATI PASANGKAYU
PROVINSI SULAWESI BARAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparansi dan akuntabilitas serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. YAUMIL AMBO DJIWA

Jabatan : BUPATI PASANGKAYU

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pasangkayu, Maret 2024

BUPATI PASANGKAYU

H. YAUMIL AMBO DJIWA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
I	TUJUAN : MENINGKATKAN KUALITAS PEMBANGUNAN MANUSIA		
1	Membaiknya Kinerja Pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	70,27
		Indeks Pendidikan	72,8
2	Membaiknya Kinerja Kesehatan	Indeks Kesehatan	63,16
3	Membaiknya Kinerja Standar Hidup	Indeks Paritas Daya Beli	75,59
II	TUJUAN : MENINGKATKAN KINERJA PEREKONOMIAN DAERAH		
1	Membaiknya Struktur Daerah	Pendapatan Perkapita	68,84
		Pertumbuhan Ekonomi	7,53
2	Meluasnya Aktivitas Ekonomi Produktif	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,37
3	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	Pengeluaran Perkapita Sebulan	1.272.175
III	TUJUAN : MENCIPTAKAN PEMERATAAN PENDAPATAN ANTAR KELOMPOK MASYARAKAT		
1	Membaiknya Taraf Hidup Masyarakat	Indeks Gini	0,306
		Tingkat Kemiskinan	4,40
2	Membaiknya Pemerataan Infrastruktur	Indeks Infrastruktur	76

IV	TUJUAN : MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP		
1	Membaiknya Kualitas Air	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	71,67
		Indeks Kualitas Air	50,40
2	Membaiknya Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara	92,69
3	Membaiknya Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan	69,32
V	TUJUAN : MEMNCIPTAKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK SERTA PEMERINTAHAN YANG BERSIH		
1	Meningkatnya Kepuasan Publik Atas Layanan pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	58 (CC)
		Indeks Kepuasan Masyarakat	68,35
2	Membaiknya Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	WTP

Pasangkayu, Maret 2024

BUPATI PASANGKAYU

H. YAUMIL AMBO DJIWA

PENDAHULUAN

BAB I

LATAR BELAKANG

- Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance.
- Realisasi yang dilaporkan dalam LAKIP ini merupakan hasil kegiatan Tahun 2024 yaitu tahun pertama RPJMD Kabupaten Pasangkayu Tahun 2021 – 2026.

KONDISI KABUPATEN PASANGKAYU

1. Letak Wilayah Geografis

Kabupaten Pasangkayu merupakan wilayah administratif di bawah pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat dengan luas wilayah 18,13 persen dari total wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Serupa dengan wilayah lain di Provinsi Sulawesi Barat, beberapa desa/kelurahan di Kabupaten Pasangkayu terletak di wilayah pantai. Dari total 12 kecamatan yang ada, hanya Kecamatan Duripoku dan Kecamatan Bulu Taba yang desa/kelurahannya tidak satupun berada di wilayah pantai. Sebaliknya, hanya Kecamatan Sarjo yang seluruh desanya terletak di wilayah pantai. Perbedaan kondisi geografis ini memberikan keuntungan terhadap masyarakat Kabupaten Pasangkayu karena masing-masing wilayah dapat melakukan spesialisasi pada sektor tertentu agar seluruh kecamatan dapat berkembang secara merata. Kecamatan dengan wilayah yang seluruhnya bukan pantai dapat unggul dalam sektor pertanian ataupun perkebunan. Sedangkan, kecamatan dengan wilayah pantai dapat menonjolkan sektor perikanan.

Kecamatan	Jumlah Desa	Letak Desa	
		Pantai	Bukan Pantai
Sarudu	5	2	3
Dapurang	5	1	4
Duripoku	4	-	4
Baras	6	3	3
Bulu Taba	7	-	7
Lariang	7	2	5
Pasangkayu	6	3	3
Tikke Raya	5	4	1
Pedongga	4	1	3
Bambalamotu	6	4	2
Bambaira	4	3	1
Sarjo	4	4	-

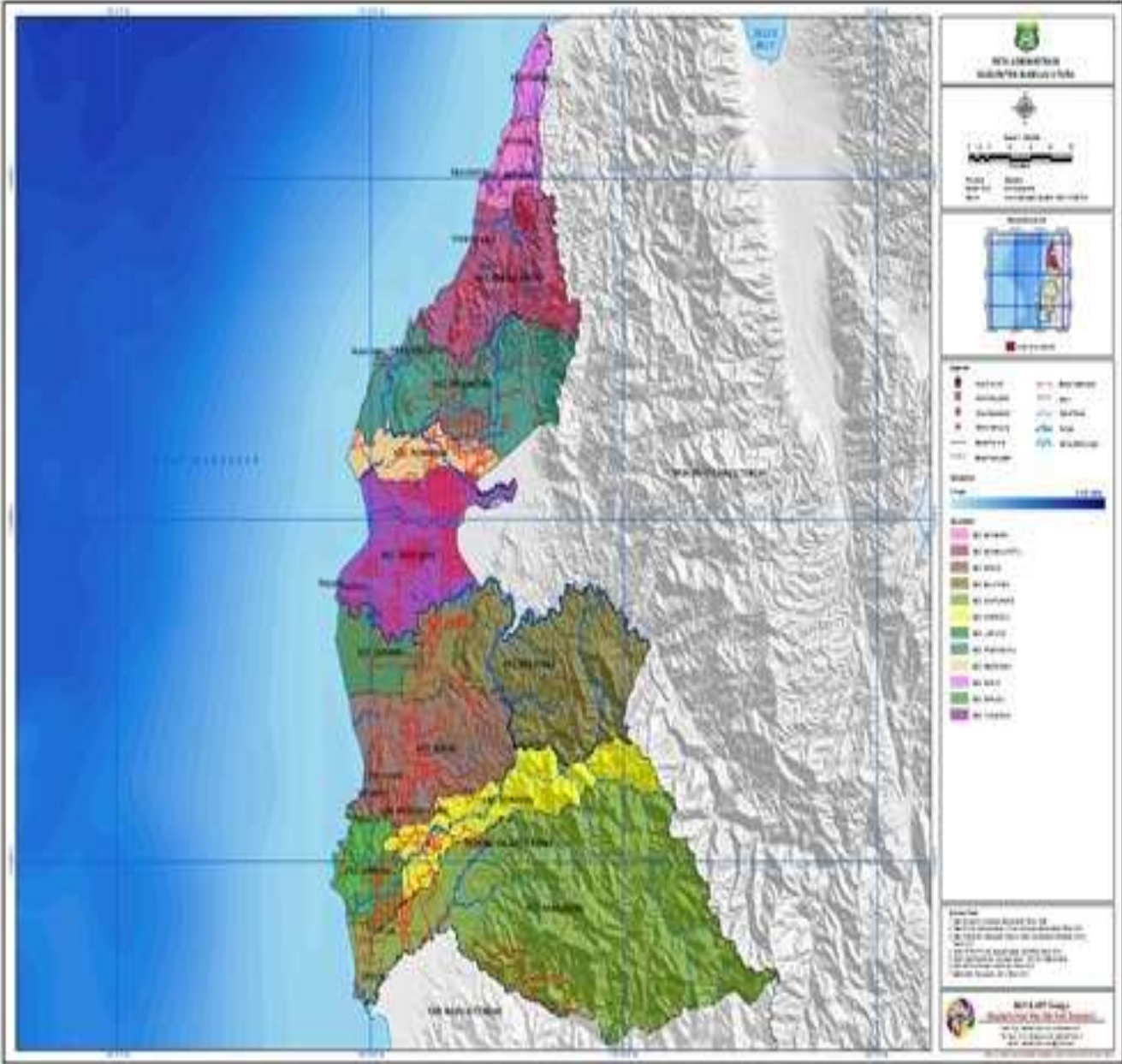
2. Luas Wilayah

Kabupaten Pasangkayu memiliki wilayah seluas 3.043,75 Km². Secara administratif terdiri dari 12 (dua belas) wilayah Kecamatan, 4 (empat) Kelurahan dan 59 (lima puluh sembilan) Desa.

Luas Daerah, Persentase, Jumlah dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasangkayu Tahun 2025

Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase	Jumlah Desa/UPT Total	Jumlah Kelurahan Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarudu	99,06	3,19	5	-
Dapurang	921,95	30,56	5	-
Duripoku	215,45	7,14	4	-
Baras	277,87	9,04	5	1
Bulu Taba	428,62	14,21	7	-
Lariang	83,34	2,68	7	-
Pasangkayu	312,04	10,21	4	2
Tikke Raya	266,59	8,63	5	-
Pedongga	94,00	3,03	4	-
Bambalamotu	242,96	8,00	5	1
Bambaira	64,84	2,11	4	-
Sarjo	37,03	1,20	4	-
Jumlah/Total	3 043,75	100,00	59	4

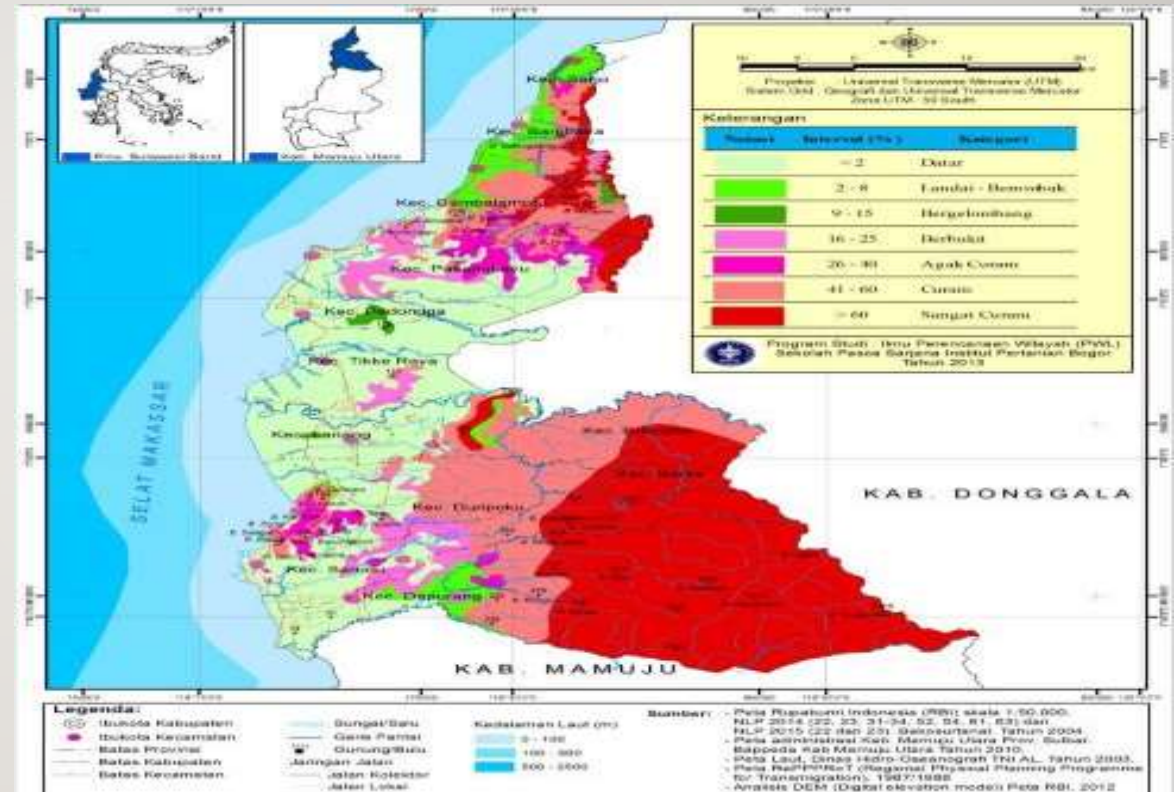
Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pasangkayu



3. Topografi

Berdasarkan kondisi topografi wilayah, Kabupaten Pasangkayu memiliki karakteristik bentang lahan yang sangat beragam. Secara umum ketinggian wilayah ini berada pada 4-38 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kelerengan dengan kategori terjal (41-60 %) dan sangat terjal (> 60%) menempati areal terluas dan lebih dari setengah luas wilayah Kabupaten Pasangkayu, sedangkan lahan yang tergolong datar (< 2 %) dan landai berombak (2-8 %) mencapai 36 persen dari luas wilayah. Topografi wilayah dengan kategori bergelombang, berbukit dan agak terjal hanya mencapai 9 % dari luas wilayah Kabupaten Pasangkayu.

Kelerengan lahan merupakan salah satu faktor dalam menentukan kesesuaian atau daya dukung lahan. Kecamatan Pasangkayu merupakan daerah dengan ketinggian terendah yaitu 4 mdpl, sementara Kecamatan Bulu Taba menjadi daerah dengan wilayah tertinggi di atas permukaan laut (38 mdpl).



2025

Perencanaan Kinerja



Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Pasangkayu:

Terwujudnya Masyarakat Pasangkayu yang Sejahtera, Maju, dan Bermartabat Berlandaskan Keberagaman”

Rumusan visi di atas mencakup empat pokok visi, yakni “Masyarakat Pasangkayu yang Sejahtera”, “Pasangkayu yang Maju”, “Pasangkayu yang Bermartabat”, dan “Berlandaskan Keberagaman”. Makna dari keempat pokok visi tersebut diuraikan sebagai berikut:



Masyarakat Pasangkayu yang Sejahtera, dapat dimaknakan sebagai kemauan kuat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, yang ditandai dengan membaiknya taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat, dengan sumberdaya manusia yang berkualitas.



Pasangkayu yang Maju, dapat diartikan sebagai kemauan kuat untuk mewujudkan daerah yang maju dan berdaya saing, terutama dalam menyediakan berbagai pelayanan publik dasar.



Pasangkayu yang Bermartabat, mengandung makna adanya keinginan kuat untuk mewujudkan pemerintahan yang kuat dan kehidupan masyarakat yang bermartabat, berbudaya, dan religius.



Berlandaskan keberagaman, yang memandang keberagaman sebagai potensi, kekuatan, dan daya dorong untuk melakukan transformasi dan lompatan kemajuan di berbagai bidang pembangunan daerah. Ini tidak terlepas dari kondisi masyarakat Pasangkayu yang multi-kultur.

Misi Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasangkayu :

Misi di dalam dokumen RPJMD ini diartikan sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Setiap rumusan misi ini memiliki keterkaitan dengan pokok visi tertentu yang didukung pencapaiannya. Selain itu, rumusan misi ini juga berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam perspektif lima tahun ke depan. Dengan pemahaman tentang misi yang demikian dan berdasarkan pokok-pokok visi yang tercakup dalam rumusan visi, maka misi beserta penjelasan misi RPJMD Kabupaten Pasangkayu Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:



Perjanjian kinerja Kabupaten Pasangkayu mengacu pada RPJMD ditetapkan 5 (Lima) tujuan dan 13 (Tiga belas) sasaran sebagai berikut :

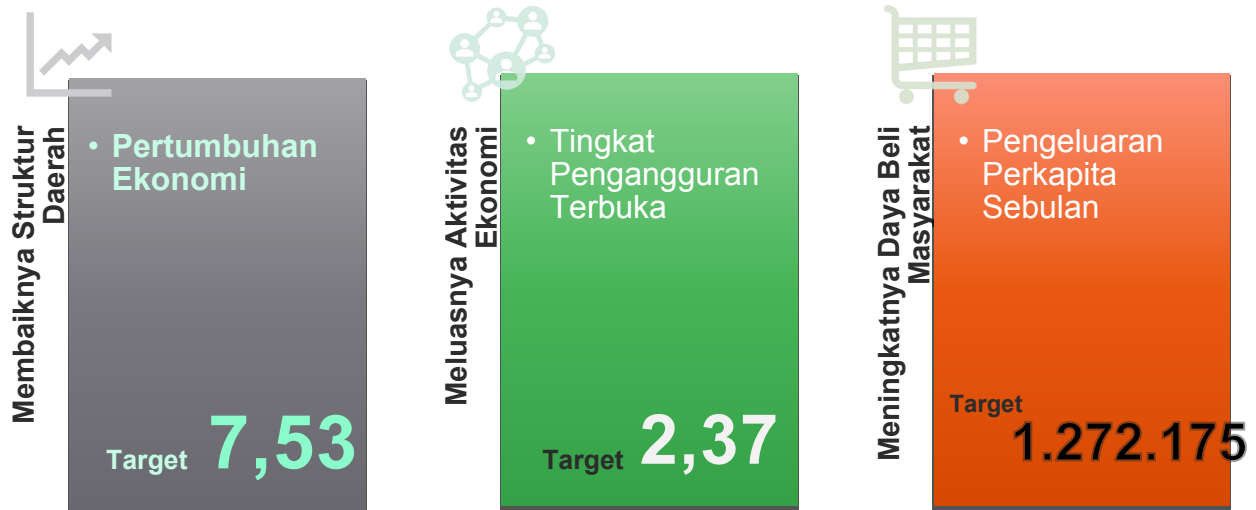
Tujuan strategis 1

Meningkatkan kualitas pembangunan manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) : target 70,27



Tujuan strategis 2
Meningkatkan kinerja Perekonomian Daerah
Pendapatan Perkapita : Target 68,84



Tujuan strategis 3
Menciptakan Pemerataan Pendapatan Antar Kelompok
Indeks Gini : Target 0,306



Membaiknya Taraf Hidup Masyarakat

- Tingkat Kemiskinan

Target **4,40**



Membaiknya Pemerataan Infrastruktur

- Indeks Infrastruktur

Target **76**

Tujuan strategis 4

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup : 71,67

Membaiknya
Kualitas Air

Indeks
Kualitas
Air

Target

50,40

Membaiknya
Kualitas Udara

Indeks
Kualitas
Udara

Target

92,69

Membaiknya
Kualitas Lahan

Indeks
Kualitas
Lahan

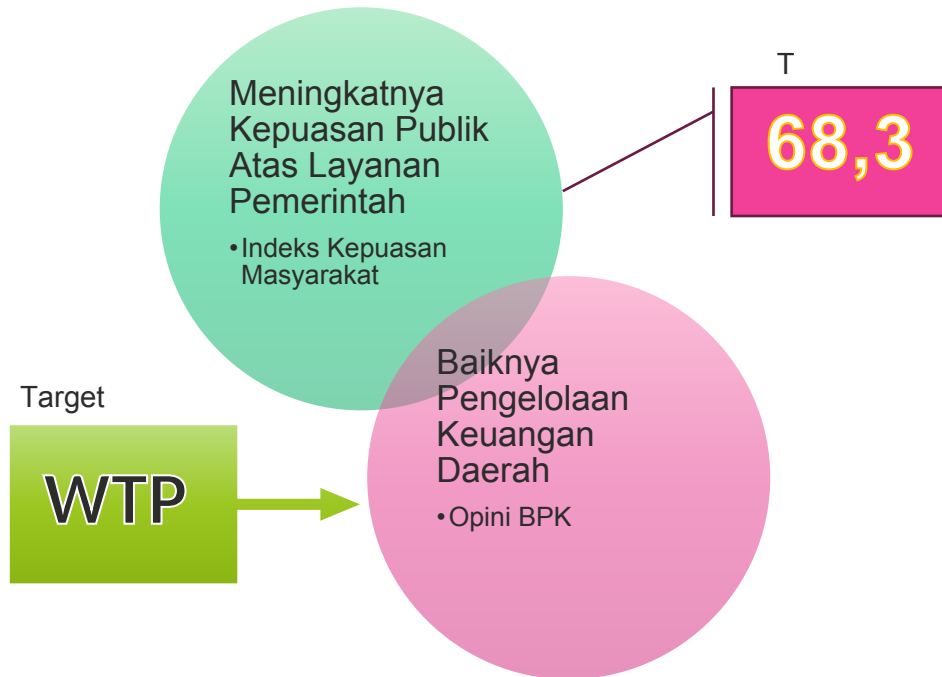
Target

69,32

Tujuan strategis 5

Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pemerintahan Yang Bersih

Indeks Reformasi Birokrasi: 58 (CC)



AKUNTABILITAS KINERJA

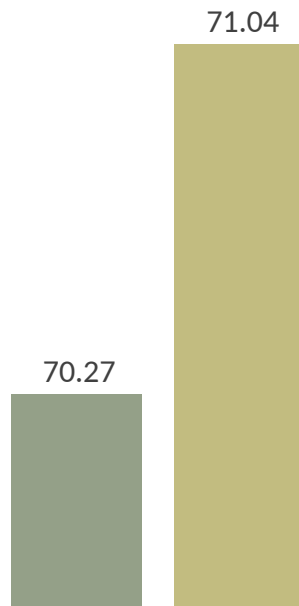
BAB III





TUJUAN STRATEGIS 1 : Meningkatkan Kualitas Pembangunan Manusia

■ Target ■ Realisasi



Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, Pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Pasangkayu adalah 202,86 ribu jiwa. Nilai ini berada pada peringkat ketiga setelah Kabupaten Polewali Mandar dan Mamuju. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasangkayu pada tahun 2024 berada pada peringkat pertama terendah se- Provinsi Sulawesi Barat, yaitu sebesar 9,95 ribu . Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pasangkayu pada tahun 2024 adalah sebesar 71,04.

Sumber: Kabupaten Pasangkayu Dalam Angka 2025

TUJUAN STRATEGIS 2 : Meningkatkan kinerja Perekonomian Daerah

PENGELUARAN PER KAPITA TAHUN 2024

12,190



Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan tahun 2024 di Kabupaten Pasangkayu sebesar Rp 719.675 dimana yang paling tinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu Rp174.940 (12,85%) dan yang paling rendah adalah pengeluaran umbi-umbian sekitar Rp5.778 (0,42%). Pengeluaran rata-rata untuk rokok berada di posisi kedua yaitu sebesar Rp134.357 (10,53%). Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk barang non makanan sebesar Rp627.631 dimana yang paling tinggi adalah kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu 343.351 (25,21%) dan yang paling rendah adalah pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara sekitar 18.315 (1,34%).

Sumber: Kabupaten Pasangkayu Dalam Angka 2025



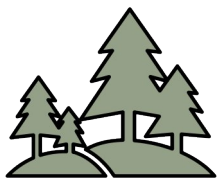
UAN STRATEGIS 3 : Menciptakan Pemerataan Pendapatan Antar Kelompok

Persentase penduduk miskin di Kabupaten pasangkayu tahun 2024

5,21

Jumlah penduduk miskin kabupaten Pasangkayu pada tahun 2024 mencapai 9.950 jiwa, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 8.940 Hal ini sejalan juga dengan persentase penduduk miskin yang naik dimana pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 4,79 dan 5,21 persen.

Sumber: Kabupaten Pasangkayu Dalam Angka 2025



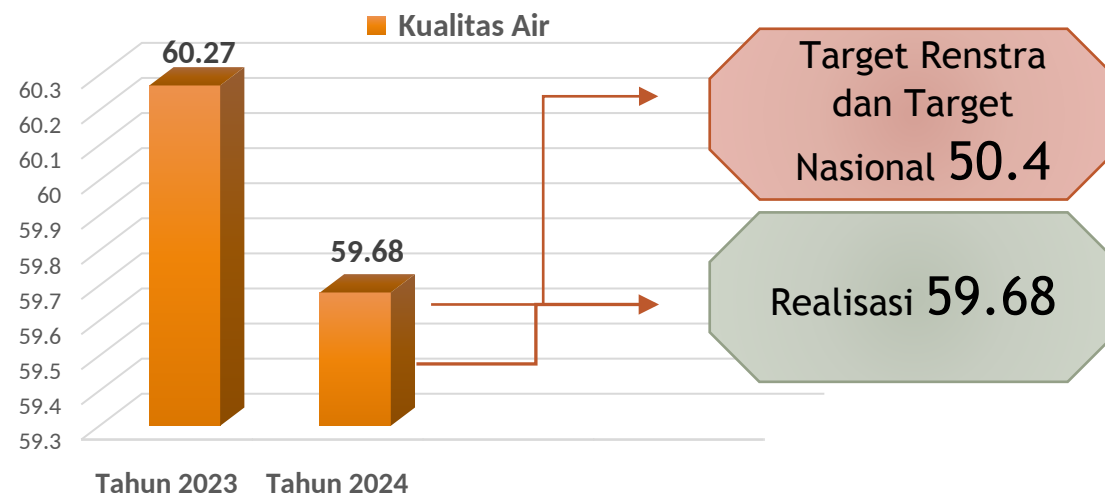
TUJUAN STRATEGIS 4 : MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

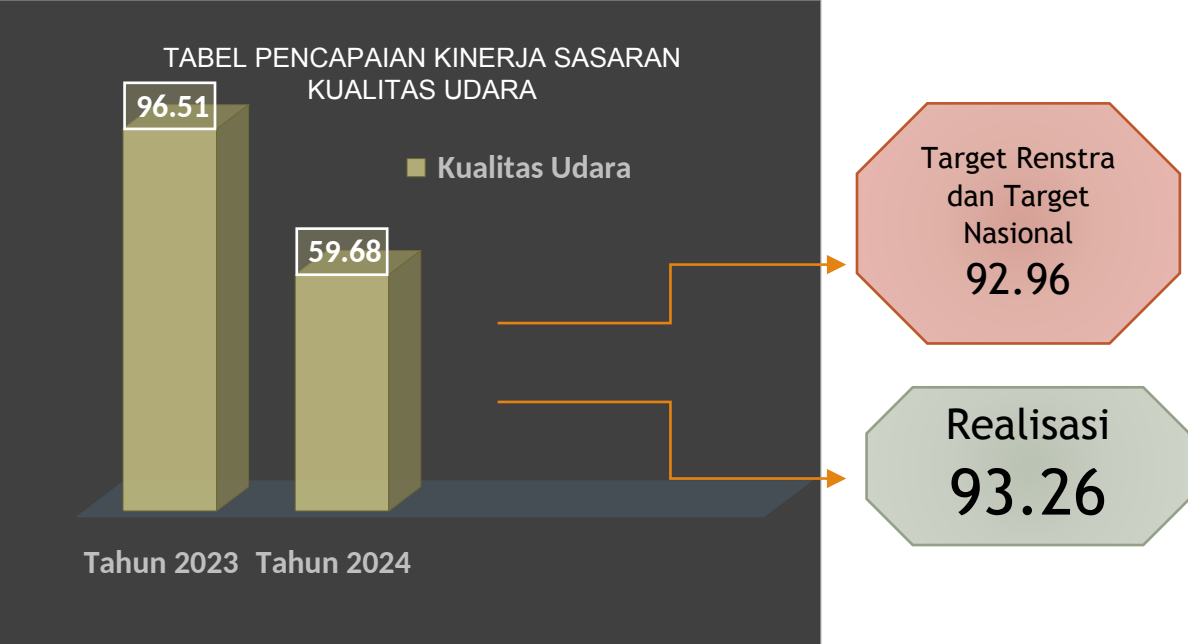
Dari Tabel berikut pada sasaran pertama menunjukkan bahwa realisasi pelaksanaan kerja terkait sasaran membaiknya kualitas Air melebihi target yang telah ditetapkan berdasarkan hasil pengujian kualitas air di beberapa titik pantau yang dilakukan pengujian oleh tim ahli dan diuji dilaboratorium yang terakreditasi dari hasil uji lab menunjukkan adanya peningkatan indeks kualitas Air di Kab. Pasangkayu sebanyak **9,28** persen dari target tahun 2024 dan indeks kualitas air kab. Pasangkayu peringkat provinsi **2** dari 6 Kabupaten sedangkan peringkat nasional **79** dari 514 dari Kabupaten/Kota.

Tingkat keberhasilan ini disebabkan karena :

1. Meningkatnya komitmen terhadap kegiatan pengendalian pencemaran air;
2. Meningkatnya peran pelaku usaha dalam pelaksanaan pembuangan air limbah ke badan air sesuai dengan perizinan dengan mempertimbangkan alokasi beban pencemaran; dan
3. Pembinaan dan pengendalian serta pengawasan terhadap pencemaran lingkungan semakin intensif dilaksanakan.

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran Kualitas Air



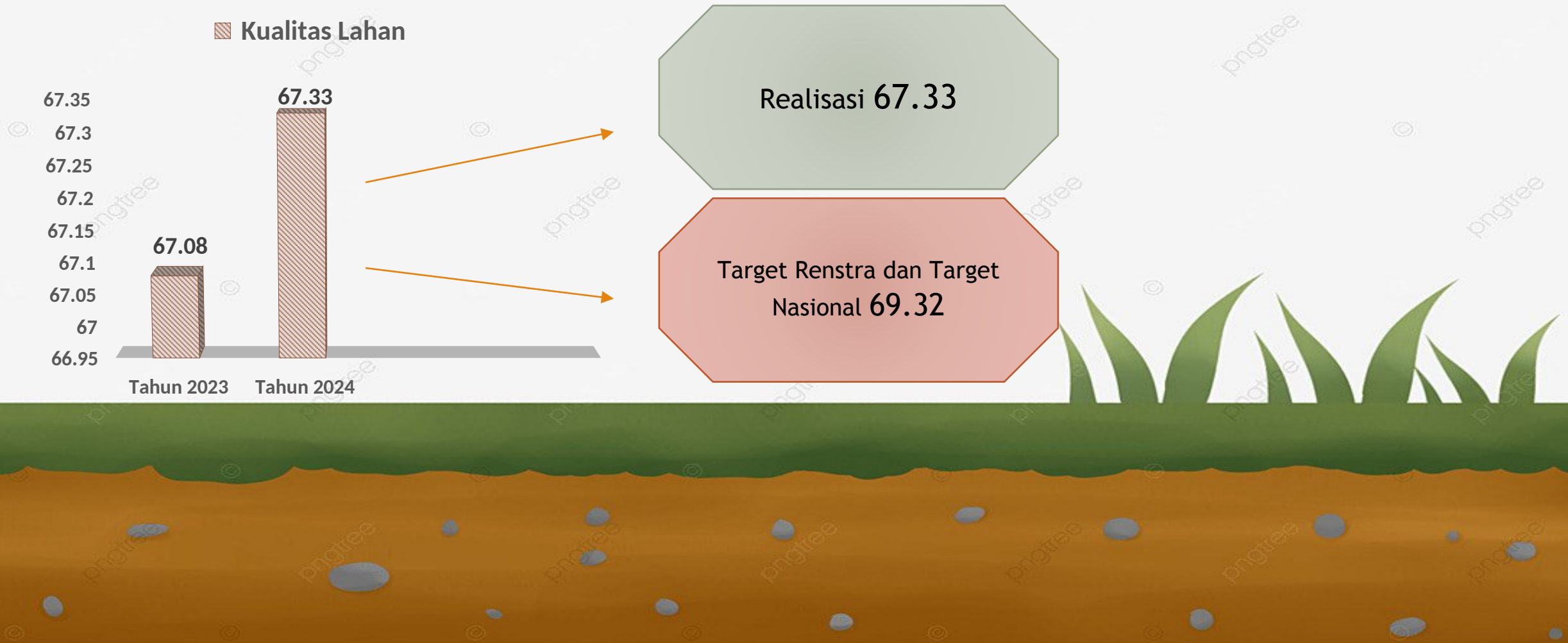


Tingkat keberhasilan ini karena adanya upaya:

- Pembinaan, pengendalian serta pengawasan terhadap pencemaran lingkungan semakin intensif dilakukan terhadap pelaku-pelaku usaha maupun masyarakat yang ada di Kabupaten Pasangkayu;
- Tersedianya anggaran pengelolaan lingkungan hidup untuk aspek pengendalian pencemaran;
- Adanya pemantauan dan pengendalian terhadap pencemaran; dan
- Melibatkan pemangku kepentingan (sektor swasta dan masyarakat) dalam pengendalian pencemaran udara.

Pada Sasaran Kedua membaiknya kualitas udara berdasarkan tabel capaian dan target diatas menunjukkan realisasi melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2024 dimana parameter pengukuran berdasarkan indek kualitas udara yang ada di Pasangkayu bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dengan menggunakan alat (PASSIVE SAMPLER) dalam pengujian kualitas udara yang ada Di Kabupaten Pasangkayu. Dari hasil pengujian tersebut melebihi dari target sekitar **0,3 persen** dari target 92,96 dengan realisasi 93.26 % dan pada tingkat provinsi menduduki peringkat **1** dari 6 kabupaten/kota sedangkan di tingkat nasional menduduki peringkat **151** dari 514 kabupaten/kota.

Tabel Pencapaian Kinerja Sasaran Kualitas Lahan



Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa sasaran ketiga yaitu membaiknya kualitas Lahan yang diukur berdasarkan indeks kualitas lahan yang ada di kabupaten pasangayu berdasarkan tutupan lahan berdasarkan hasil pengukuran belum mencapai target yang telah ditentukan pada tahun 2024 hal ini disebabkan karena:

- a. Belum maksimalnya Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan tutupan belukar dalam Kawasan;
- b. Belum maksimalnya program penanaman karena tidak tercover dengan penganggaran daerah.

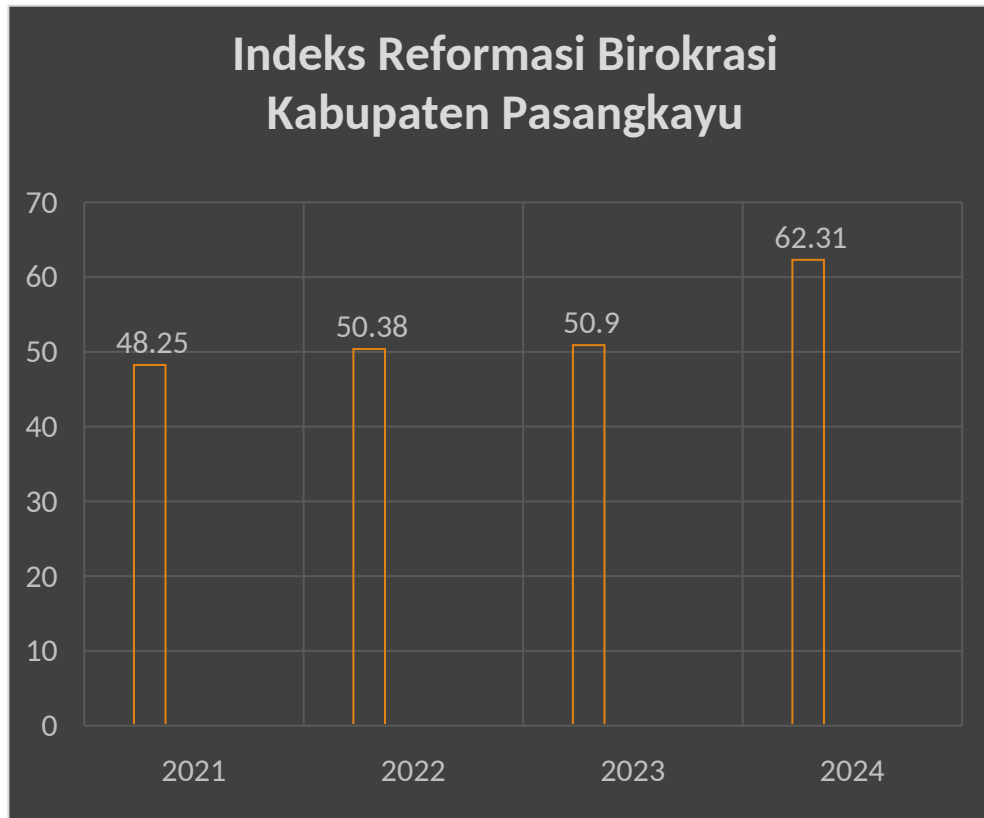
Upaya yang perlu dilakukan adalah:

- a. Perlu adanya peraturan dan kebijakan dalam implementasi kegiatan yang mendukung pengendalian kerusakan lingkungan;
- b. Mempertahankan upaya pengelolaan RTH dan tutupan vegetasi lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Pasangkayu.

Indek kualitas Lahan Kab. Pasangkayu di tingkat provinsi peringkat 4 dari 6 kabupaten/kota sedangkan tingkat nasional **100** dari 514 kabupaten/kota.



Tujuan strategis 5 : Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Serta Pemerintahan Yang Bersih



Reformasi birokrasi berjalan dengan cukup baik di kabupaten pasangkayu dengan peningkatan nilai dari cc ke b disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Komitmen pimpinan dalam hal fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada aplikasi portal rb
2. Partisipasi perangkat daerah dalam menyusun rencana aksi

Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi yaitu:

1. Ketepatan waktu dalam pengumpulan data
2. Masih terdapat beberapa indikator yang tidak terlaksana dengan baik bahkan mendapatkan nilai 0



Indeks Kepuasan Masyarakat terlaksana dengan baik dengan capaian diatas target yang telah ditetapkan karena beberapa faktor

1. Kemudahan layanan yang diberikan oleh setiap perangkat daerah kepada seluruh masyarakat kabupaten pasangkayu
2. Sarana dan prasarana yang sudah memadai
3. Sumber daya manusia yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
4. Partisipasi perangkat daerah pada saat penilaian indeks kepuasan masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat : 86,87